

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kecamatan Singosari merupakan salah satu daerah dari 33 kecamatan di wilayah Kabupaten Malang. Luas kawasan secara keseluruhan adalah sekitar 113,74 km<sup>2</sup> atau sekitar 3,98 persen dari total luas Kabupaten Malang. Memiliki 17 Desa / Kelurahan dengan jumlah penduduk sebanyak 180,050 jiwa. Apabila di lihat dari SNI 19-3983-1995 termasuk dalam Kota sedang karena jumlah penduduk lebih dari 100.000 dan kurang dari 500.000 jiwa. Beberapa fasilitas pendidikan yang ada diantaranya 69 Sekolah Dasar, 30 Sekolah Menengah Pertama, 6 SMA & 14 SMK, dan 2 Perguruan Tinggi. Tersedia juga fasilitas kesehatan diantaranya 8 Apotek, 2 Puskesmas, 8 Poliklinik, 4 Rumah Sakit, dan 128 Tempat Ibadah (Badan Pusat Statistik Singosari, 2021).

Jumlah penduduk di kabupaten Malang sebanyak 180,050 jiwa sesuai dengan pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun menyebabkan jumlah timbulan sampah juga semakin meningkat, menyebabkan sampah ke TPS mencapai 127,077.70 ton/tahun, sedangkan berdasarkan hasil analisis perhitungan volume sampah adalah sebesar 350,616.62 ton/tahun (sipsn.menlhk.go.id,2021), di Kecamatan Singosari sebagian besar pengelolaan sampah masih dilakukan secara manual; dibuang, ditimbun di tempat tertentu dan dibakar, bahkan dibuang ke sungai. Pengumpulan sampah dari permukiman masih banyak yang tidak terlayani oleh petugas kebersihan, total penduduk yang terlayani oleh petugas kebersihan di Kecamatan Singosari dari 50.449 KK adalah sebesar 54%, sedangkan untuk 46% lainnya masih belum terlayani sebanyak 23.218 KK yang tersebar di beberapa desa di Kecamatan Singosari, rata-rata sampah yang dihasilkan per KK di Kecamatan Singosari adalah sebesar 0,0095m<sup>3</sup>, sehingga di kecamatan Singosari sampah ke TPS didapatkan bahwa input atau jumlah timbulan sampah sebesar 484,31 m<sup>3</sup>, sedangkan output atau kemampuan petugas kebersihan untuk mengangkut sampah dalam satu hari dengan jumlah petugas yang ada di Kecamatan Singosari adalah 61 petugas kebersihan, kapasitas gerobak untuk mengangkut sampah adalah sebesar 0,72m<sup>3</sup>,

jumlah total gerobak sampah di Kecamatan Singosari adalah 56 Gerobak, 5 gerobak di TPS Tunjungtirto, 8 gerobak di TPS Kembang, 10 gerobak di TPS Banjararum, 12 gerobak di TPS Candirenggo, 5 gerobak di TPS Kostrad Singosari, 7 gerobak di TPS Watugede , 9 gerobak di TPS Gembrung, dengan jumlah ritasi total adalah sebanyak 9 kali perhari adalah sebesar 362,88m<sup>3</sup> atau 75% dari total timbulan sampah, sehingga selisih 25% dari input dan output sebesar 121,430m<sup>3</sup> masih belum terangkut. Selisih tersebut terbagi dari volume sampah yang masyarakat buang ke sungai dan dibakar sebesar 28,71m<sup>3</sup>, dan juga menimbun sampah pada lahan tertentu atau illegal dumping sebesar 92,72m<sup>3</sup> (Yohanes Sudiantha, 2017).

Kondisi persampahan di kecamatan Singosari masih memerlukan perhatian khusus karena masih terdapat masalah dalam sistem pengumpulan dan pewadahan sampah. Timbulan sampah yang semakin tinggi dan penumpukan sampah di lahan-lahan kosong. Penelitian ini untuk melakukan analisis teknis operasional pengelolaan sampah, guna mengidentifikasi permasalahan dalam pengumpulan dan pewadahan sampah serta memberikan rekomendasi perbaikan, yang diharapkan terciptanya lingkungan permukiman yang sehat dan bersih serta mengurangi timbulan sampah di kecamatan Singosari.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berikut adalah rumusan masalah dari latar belakang tersebut :

1. Bagaimana timbulan, komposisi dan karakteristik sampah di kecamatan Singosari?
2. Bagaimana kondisi pewadahan dan pengumpulan sampah di kecamatan Singosari?
3. Bagaimana rekomendasi skenario sistem pewadahan dan pengumpulan sampah di kecamatan Singosari?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk sebagai berikut:

1. Menganalisis timbulan, komposisi dan karakteristik sampah di kecamatan Singosari

2. Mengevaluasi kondisi pewadahan dan pengumpulan sampah di kecamatan Singosari
3. Merencanakan pewadahan dan pengumpulan sampah di kecamatan Singosari

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Hasil analisis dapat menjadi rekomendasi untuk memperbaiki permasalahan sistem pewadahan dan pengumpulan.
2. Memberikan informasi atau gambaran tentang pengelolaan sampah khususnya pewadahan dan pengumpulan, sehingga dapat memperbaiki kualitas lingkungan

#### **1.5 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup yang menjadi batasan Penelitian:

1. Pengambilan sampel di lakukan di Kecamatan Singosari
2. Sumber sampah berasal dari perumahan
3. Menghitung jumlah timbulan, komposisi dan Karakteristik sampah yang di hasilkan dari perumahan
4. Menghitung proyeksi penduduk
5. Mengevaluasi permasalahan pewadahan dan pengumpulan sampah
6. Merencanakan sistem pewadahan dan pengumpulan sampah